

ANALISIS KARAKTER SISWA KELAS II SD NEGERI 04 PAYARAMAN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Agung Rizky Wirayuda¹, Allen Marga Retta², Puji Ayurachmawati³
^{1,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

²Pendidikan matematika FKIP Universitas PGRI Palembang

¹agungrizkywirayuda@gmail.com, ²allenmargaretta1@gmail.com,

³pujiar29@gmail.com

ABSTRACT

The problem of this research is that character education is a lesson that must be implemented in every school in order to prevent incidents that have a bad impact. This research aims to find out whether there are forms of character education in classroom learning activities and to find out how to cultivate character for class II students at SD Negeri 04 Payaraman. Formulation of the problem: how to embed character education in class II learning activities at SD Negeri 04 Payaraman? The research uses qualitative with descriptive methods. Data collection techniques through observation, documentation and interviews. Data analysis techniques using. Researchers used the Miles and Huberman model of data analysis which includes three stages, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the research show that students at SD Negeri 04 Payaraman have high character attitudes. This is known from the results of research conducted on students using questionnaires and supported by interviews which include three indicators of character implementation including, disciplinary attitude: students are able to apply 3 indicators of discipline, caring attitude: students are able to apply 3 indicators of caring and cooperative attitude: students are able apply 3 indicators of cooperation. This shows that class II students at SD Negeri 04 Payaraman have a very high category of character attitudes. Thus, it can be concluded that students at SD Negeri 04 Payaraman school on average have high character attitudes.

Keywords: Character Analysis, Educating, Learning Citizenship Education

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah pendidikan karakter menjadi suatu pembelajaran yang harus diterapkan di setiap sekolah agar dapat mencegah terjadinya kejadian yang berdampak tidak baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah bentuk pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran kelas dan Untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter untuk siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman. Rumusan masalah bagaimana penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran kelas II SD Negeri 04 Payaraman?. Penelitian menggunakan kualitatif dengan metode diskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data

menggunakan. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 04 payaraman memiliki sikap karakter yang tinggi. Hal tersebut diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa dengan menggunakan angket dan didukung dengan wawancara yang mencakup tiga indikator penerapan karakter diantaranya, sikap disiplin: siswa mampu menerapkan 3 indikator disiplin, sikap peduli : siswa mampu menerapkan 3 indikator peduli dan sikap kerjasama: siswa mampu menerapkan 3 indikator kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman memiliki sikap karakter kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan siswa pada sekolah SD Negeri 04 Payaraman rata-rata memiliki sikap karakter yang tinggi

Kata Kunci: Analisis Karakter, Mendidik, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

A. Pendahuluan

Karakter merupakan kunci kepemimpinan. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Watak atau karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain (Zuchdi, 2018).

Ada beberapa karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat

menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. SD adalah adalah tahap awal siswa memperoleh pengetahuan dan sebagai dasar sebelum melangkah menuju pengetahuan seterusnya dalam tingkatan yang lebih tinggi (Ayurachmawati, Sylvia, & Mega, 2022).

Pembentukan karakter peduli sosial siswa Sekolah Dasar bisa dibangun melalui berbagai macam cara yaitu pada pembelajaran. Terdapat enam unsur penting dalam pembelajaran, yaitu: tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa, dan guru. Semua unsur atau komponen tersebut saling berkaitan, saling

mempengaruhi; dan semuanya berfungsi dengan berorientasi kepada tujuan, yang memberikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SD Negeri 04 Payaraman pada agustus 2023 , melalui pengamatan saya terdapat anak anak dengan beragam sifat karakter mereka ada anak yang suka membaca, ada anak yang sulit dalam membaca, ada anak yang nakal, dan ada anak yang pendiam, dan ada anak yang pemalu, ada yang rajin. observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 04 Payaraman yang terletak di pinggiran kota, membuat sekolah dasar ini memiliki banyak cerita dan masalah sosial yang melibatkan siswa. Masalah tersebut di antaranya pada pembiasaan diri siswa dalam proses pembentukan karakter yang baik bagi siswa dalam melanjutkan pelaksanaan pendidikan karakter mengenai tutur kata, sopan santun ataupun dalam pengembangan dirinya. Di mana dalam pendidikan karakter itu perlu

adanya pembiasaan baik sehari-hari yang tidaklah cukup hanya dilakukan di sekolah saja. Keterbatasan tersebut membuat siswa sangat membutuhkan peran guru dan semua warga sekolah untuk memberikan motivasi dan perhatian. Selain itu, menjadikan sekolah sebagai tulang punggung dalam menerapkan pendidikan karakter bagi peserta didik. Hal ini dapat terwujud secara utuh jika diterapkan sejak dini dan dimulai dari lingkungan sekolah (Irmawati, Allen, & Putri, 2022).

Untuk mendukung daripada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang relevan untuk mendapatkan sebuah kajian yang teoritis dan juga sebagai pembanding penelitian sebelum dan sekarang. Menurut Maulina Amanabella (2019), menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat membantu dalam meningkatkan perilaku peserta didik. Pendidikan Karakter meningkatkan perilaku peserta didik dengan cara pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan guru kepada peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan fokus penelitian yang dilakukan dalam skripsi tentang Analisis Karakter Siswa Kelas II SD Negeri 04 Payaraman Pada Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan. Meskipun judul penelitian tersebut berbeda, namun keduanya memiliki kesamaan dalam mengangkat isu pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa. Dengan demikian, hasil penelitian sebelumnya dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dan relevan bagi penelitian tentang analisis karakter siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 04 Payaraman.

Menurut Rizky Rahma Fajriyah (2019), dalam implementasi Pendidikan Karakter di SDN 104230 Tanjung Sari, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian anak didik, seperti upacara setiap hari Senin, program piket kebersihan, kegiatan gotong royong, dan lainnya. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa termasuk kurangnya keterlibatan orang tua, ketidaksesuaian pembiasaan di rumah dengan di sekolah, dan lingkungan pergaulan yang kurang mendukung. Namun, faktor pendukung mencakup peran keluarga, lingkungan, dan sekolah, serta adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua. Usaha yang

dilakukan kepala sekolah dan guru termasuk menjaga sikap yang baik saat mengajar.

Dalam konteks ini, perbandingan dengan penelitian tentang Analisis Karakter Siswa Kelas II SD Negeri 04 Payaraman Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa kedua penelitian menekankan pentingnya pembentukan karakter siswa melalui pendidikan karakter di sekolah. Baik SDN 104230 Tanjung Sari maupun SD Negeri 04 Payaraman memiliki kesamaan dalam upaya implementasi program-program yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Meskipun demikian, faktor-faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa seperti kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi perhatian dalam kedua penelitian. Namun, di sisi lain, adanya faktor pendukung seperti peran keluarga dan kerjasama antara sekolah dan orang tua menjadi hal yang penting dalam pembentukan karakter siswa di kedua sekolah tersebut. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa hasil penelitian tersebut memberikan gambaran yang relevan dan mendukung terhadap pentingnya

analisis karakter siswa dalam konteks pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 04 Payaraman.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mencoba membuat tulisan karya ilmiah sederhana dengan judul " Analisis karakter siswa kelas II SD negeri 04 Payaraman pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan" dengan tujuan adalah mengetahui adakah bentuk pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran kelas dan Untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter untuk siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas II SD 04 Payaraman pada saat kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini memanfaatkan teknik sampel bertujuan atau purposive sampling. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan penelitian ini dilakukan secara holistik dan menggambarkan fenomena tersebut melalui penggunaan bahasa dan kata-kata. penelitian ini adalah

jenis penelitian yang bersifat deskriptif. sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektifitas). Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini digunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Teknik Analisis Data diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung tanpa henti hingga mencapai kesimpulan, sehingga data yang dikumpulkan menjadi jenuh

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lokasi penelitian adalah SD Negeri 04 Payaraman, terletak di Jl. Rajawali, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, yang memiliki akreditasi

predikat A. Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pendekatan terhadap kepala sekolah dan guru mata pelajaran untuk mendapatkan data. Data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai dengan masing-masing kelompok agar lebih terperinci dan mudah diolah. Peneliti mengelompokkan data yang meliputi pemahaman guru mata pelajaran tentang pendidikan karakter, persiapan dalam menanamkan karakter, evaluasi pendidikan karakter di sekolah, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendidikan karakter di sekolah, serta hasil observasi proses penerapan pendidikan karakter di sekolah.

Kemudian peneliti melakukan penyajian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk penyajian data deskriptif, dikarenakan data tersebut sesuai dengan metode penelitian yang peneliti gunakan dalam menyusun

kajian ini. Data mengenai pemahaman guru tentang pendidikan karakter, persiapan penerapan karakter, proses penerapan karakter yang terkait dengan disiplin, kepedulian, dan kerjasama, evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah SD Negeri 04 Payaraman, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendidikan karakter di sekolah yang telah disajikan sebelumnya diinterpretasikan dan kemudian dianalisis untuk memperoleh Kesimpulan.

Dari hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan sikap peduli lingkungan. Sebanyak 20 datang tepat waktu, menunjukkan kesadaran mereka terhadap pentingnya disiplin waktu dan menghormati lingkungan sekolah. Namun, hanya 12 siswa yang berseragam dengan rapi dan lengkap dengan atribut, sedangkan 8 siswa lainnya tidak menunjukkan sikap yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang perlu lebih ditingkatkan kesadarannya terhadap pentingnya berpenampilan yang rapi dan sesuai aturan.

Selain itu, dari segi kebersihan lingkungan, sebanyak 15 siswa

membuang sampah pada tempatnya, sedangkan 5 siswa lainnya tidak mematuhi aturan tersebut. Ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Namun, hasil yang menggembirakan adalah bahwa semua siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, menunjukkan komitmen mereka terhadap kewajiban akademis. Selain itu, semua siswa juga merawat tanaman di sekitar, menunjukkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman yaitu Ibu Ridiani Fatikara. S.Pd.I mengenai sikap disiplin, peduli dan kerjasama siswa dalam menentukan karaktersitik siswa.

Hasil wawancara dengan Narasumber, Ridiani Fatikara, menyoroti pentingnya perilaku disiplin, peduli, dan kerjasama dalam konteks pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah. Perilaku disiplin, peduli, dan kerjasama di sekolah dianggap sangat penting oleh narasumber, Ridiani Fatikara. Menurutinya, karakteristik ini sesuai dengan kurikulum merdeka dan pembelajaran abad ke-21. Ketika

siswa kurang disiplin, seperti pada saat kenaikan kelas, Ridiani mengamati bahwa banyak siswa kurang disiplin dan menyampaikan hal ini kepada orang tua. Solusi yang dia berikan adalah menerapkan keyakinan kelas, yang telah menghasilkan penurunan pelanggaran disiplin di sekolah, meskipun beberapa siswa mungkin masih belum mampu menerapkannya sepenuhnya karena usia mereka yang masih anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 04 Payaraman, siswa menunjukkan karakteristik yang baik dalam aspek disiplin: terkait kedatangan tepat waktu, siswa di sekolah tersebut terbukti sangat disiplin. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa datang ke sekolah tepat pada pukul 06.00 setiap hari dan melaksanakan salam dengan guru-guru mereka, mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya disiplin dalam mengatur waktu. Siswa juga menunjukkan disiplin dalam hal berpakaian. Mereka menggunakan seragam sekolah lengkap beserta atribut nama setiap hari Senin hingga Sabtu. Hal ini menandakan adanya pembimbingan akademik yang efektif di sekolah, yang membantu

memperkuat disiplin siswa dalam hal berpakaian sesuai aturan.

Data awal yang diperoleh mencakup hasil observasi mengenai karakter peduli sosial peserta didik dengan fokus pada dua aspek utama. Pertama, terdapat indikator karakter peduli sosial peserta didik, yang menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat baik pada indikator tidak suka menyakiti orang lain, tetapi puncak pencapaian terlihat pada indikator membangun kerukunan warga. Aspek kedua melibatkan identifikasi peserta didik dengan karakter peduli sosial baik (23 peserta didik) dan peserta didik dengan karakter peduli sosial cukup baik (8 peserta didik). Selanjutnya, data dari observasi dan wawancara guru kelas digunakan untuk mengevaluasi strategi yang diterapkan dalam membentuk karakter peduli sosial peserta didik.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam perilaku gotong royong, siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman, setiap hari Sabtu selalu membersihkan, Siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman, terlihat rutin untuk piket kelas setelah jadwal piket diberikan dan sangat tanggung jawab dan Dalam

mengevaluasi pembelajaran diruangh terkadang guru meminta siswa untuk membuat tugas ringan yaitu, menuliskan makna dari Pancasila, dan hebatnya mereka agar mempermudah pekerjaannya mereka bekerja kelompok ketika sudah diluar jam sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dan kajian teori pada hasil penelitian ini peneliti menyatakan, dalam konteks pendidikan, karakter perilaku disiplin, peduli, dan kerja sama menjadi kunci dalam membentuk individu yang berkualitas dan pengertian pendidikan karakter diatas sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 04 Payaraman, murid-murid menunjukkan karakter yang baik dalam hal disiplin, terutama dalam hal kehadiran, murid-murid di sekolah tersebut menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi. Pengamatan menunjukkan bahwa mereka hadir tepat waktu setiap hari pukul 06.00 dan dengan hormat menyapa guru-guru mereka, menunjukkan kesadaran mereka akan pentingnya disiplin dalam manajemen waktu. Kedua, mereka juga menunjukkan disiplin dalam hal berpakaian dengan

mematuhi seragam sekolah dan atribut nama yang lengkap setiap hari Senin hingga Sabtu. Ini menunjukkan adanya panduan akademis yang efektif di sekolah, yang membantu memperkuat disiplin mereka dalam hal berpakaian sesuai ketentuan



Gambar 1. Keseuaian Seragam dan Atribut

Pendapat ini sejalan dengan hasil observasi yang dihasilkan dari penelitian peneliti bahwa dari hasil pengamatan di SD Negeri 04 Payaraman, terlihat bahwa siswa menunjukkan perhatian terhadap lingkungan dalam beberapa aspek



Gambar 2. Sikap Peduli Siswa

Sikap peduli siswa terhadap sosial dan lingkungan tercermin dalam profil pelajar pancasila Sehingga

membantu menghasilkan siswa yang pintar, berkualitas, memiliki kesadaran lingkungan, dan mampu menunjukkan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat luar.



Gambar 3. Kerja Sama

Siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman, terlihat rutin untuk piket kelas setelah jadwal piket diberikan dan sangat tanggung jawab.

Adapun hasil penelitian yang terdahulu yang memperkuat penelitian ini yaitu dilakukan Menurut Maulina Amanabella (2019), skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung” Skripsi ini memiliki kesimpulan menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat membantu dalam meningkatkan perilaku peserta didik. Pendidikan Karakter meningkatkan perilaku peserta didik dengan cara pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan guru kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan fokus penelitian yang dilakukan dalam skripsi tentang Analisis Karakter Siswa Kelas II SD Negeri 04 Payaraman Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Meskipun judul penelitian tersebut berbeda, namun keduanya memiliki kesamaan dalam mengangkat isu pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa. Dengan demikian, hasil penelitian sebelumnya dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dan relevan bagi penelitian tentang analisis karakter siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 04 Payaraman.

Menurut Rizky Rahma Fajriyah (2019), dalam implementasi Pendidikan Karakter di SDN 104230 Tanjung Sari, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian anak didik, seperti upacara setiap hari Senin, program piket kebersihan, kegiatan gotong royong, dan lainnya. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa termasuk kurangnya keterlibatan orang tua, ketidaksesuaian pembiasaan di rumah dengan di sekolah, dan lingkungan pergaulan yang kurang

mendukung. Namun, faktor pendukung mencakup peran keluarga, lingkungan, dan sekolah, serta adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua. Usaha yang dilakukan kepala sekolah dan guru termasuk menjaga sikap yang baik saat mengajar.

Dalam konteks ini, perbandingan dengan penelitian tentang Analisis Karakter Siswa Kelas II SD Negeri 04 Payaraman Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa kedua penelitian menekankan pentingnya pembentukan karakter siswa melalui pendidikan karakter di sekolah. Baik SDN 104230 Tanjung Sari maupun SD Negeri 04 Payaraman memiliki kesamaan dalam upaya implementasi program-program yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Meskipun demikian, faktor-faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa seperti kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi perhatian dalam kedua penelitian. Namun, di sisi lain, adanya faktor pendukung seperti peran keluarga dan kerjasama antara sekolah dan orang tua menjadi hal yang penting dalam pembentukan karakter siswa di

kedua sekolah tersebut. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa hasil penelitian tersebut memberikan gambaran yang relevan dan mendukung terhadap pentingnya analisis karakter siswa dalam konteks pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 04 Payaraman.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diurai dapat disimpulkan dalam kegiatan penanaman karakter dalam pembelajaran siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman:

1. Dalam penanaman karakter siswa SD Negeri 04 Payaraman, mampu memahami sikap disiplin, peduli dan kerjasama. Bahkan mereka sendiri tidak menyadari sikap yang mereka tunjukkan adalah penanaman karakter
2. Dalam pembelajaran siswa SD Negeri 04 Payaraman, tertib dalam mengukuti aturan sekolah yang mencerminkan disiplin, ikut serta memberikan bantuan dalam bentuk hal yang kecil yang mencerminkan kepedulian anatar sesam dan aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah yang berbasis kerjasama dalam

kelas atau luar kelas dan juga mereka terlihat mampu memecahkan permasalahan dengan bekerja sama dalam diskusi

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M., Wardana, W., Saddhono, K., & Suhita, R. (2023). *Kesantunan Berbahasa Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Di SMP PGRI 2 Wates Kabupaten Blitar: Kajian Sociolinguistik Alih Kode Dan Campur Kode*. 5, 21–29.
- Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2023). *Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. *Journal on Education*, 6(1), 8021–8040.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4215>
- Ajeng, G., Mulatsih, Prima, F., Artharina, & Dwijayanti, I. (2023). *Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tambakrejo 01*. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*

- Universitas Mandiri, 09.
- Ari, Purnomo, Nurniswah, Ixsir, & Eliya. (2023). *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Siswa MIN 2 Kota Bengkulu*. 2(2022).
- Ayurachmawati, P., Sylvia, L. S., & Mega, P. (2022). Mengembangkan Multimedia Berbasis Kearifan Lokal pada Muatan Materi IPA di SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 941-949.
- Cornivia, S. P., & Suwanda, I. M. (2021). Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak Di Smp Negeri 2 Tuban. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(3), 617–632. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n3.p617-632>
- Dalmeri, D. (2014). Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating For Character). *Al-Ulum*, 14(1), 271. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/260>
- Ermawati, E., Sofiarini, A., & Valen, A. (2021). Penerapan Model Value Clarifications Technique (VCT) pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3541–3550. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1372>
- Fathurrahman, Kumalasari, D., Susanto, H., Nurholipah, & Saliman. (2022). Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13038–13044.
- Fikri. (2018). *Fungsi Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- hidayat fahrul, D. (2023). *Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar Sebagai Pilar Patriotisme Bangsa Helena*. 08(September), 31–41.
- Irmawati, Allen, M. R., & Putri, F. (2022). Pengembangan video pembelajaran pada materi barisan dan deret untuk peserta didik kelas X SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 8(1), 63-72.

- Jailani, Syahran, M., Ardiansyah, & Risnita. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Lestari, A., Fitrisia, A., & Ofianto. (2022). Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2556–2560.
- Mahmudi, Ihwan, Ayu, Nurbaya, & Fadila, S. (2023). *Mengembangkan Rubrik Penilaian Praktis yang Efektif: Pendekatan Komprehensif untuk Meningkatkan Evaluasi Hasil Pembelajaran dalam Pendidikan*. 4(3), 623–638.
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47–59.
- Megawangi. R. (2020). *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk membangun Bangsa*. IHF (Indonesia Heritage Foundation).
- Puspitaningsih, F., Nugroho, W., Jannah, M., & Sholikhah, H. (2023). *Penanaman Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Anak-Anak di Desa Jajar*. 155–164.
- Regina, Sasti, Rizana, Shofta, Saputra, & Akhmad, A. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 157 Palembang. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7(01), 12–19. <https://doi.org/10.35706/wkip.v7i01.9217>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Safa, L. A., Utomo, A. C., Guru, P., Dasar, S., & Surakarta, U. M. (2023). *Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Cultivating Hard-Working and Peace-Loving Character Through the Tapak Suci*. 10(1), 105–115.
- Santoso, Suyahmo, Maman, R., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada

- Masa Pandemi Covid 19. 24(XV), 108–112.
Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 558–563.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Susanti, Mita, M., Tyaspito, & Adi, N. (2023). Analisis Variasi Konsentrasi Kalium Hidroksida Terhadap Karakteristik Mutu Sabun Mandi Cair Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Berbahan Dasar Minyak Goreng Bekas. *Cendekia Eksakta*, 8(1), 11–18. <https://doi.org/10.31942/ce.v8i1.8259>
- Syahputri, Zahra, A., Fallenia, Della, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 1–5.
- Syam, N. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 24(XV), 108–112. <https://doi.org/10.21009/pip.242.1>
- Tarigan, Mardinal, Alvindi, Alvindi, Wiranda, Arya, Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Taruno, A., Arafat, Y., Juliansyah, & Muhammad. (2023). Kinerja Guru di SD Negeri Gugus 1, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah: Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru. *Journal on Education*, 6(1), 2449–2464. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3268>
- Wardani Kusuma. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>
- Wibawati, Novia, Putri, & Ajana.

- (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berdasarkan Gaya Belajar. *EduMath*, 15(2), 48–53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32682/edumath.v15i2.3000>
- Widyaning, Tyas, Rahmadhani, Widyasari, & Choiriyah. (2023). Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 508–516.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.255>
- Zuchdi, D. (2018). *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Bumi Aksara.